

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pertumbuhan perusahaan, *debt default*, kualitas audit, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 hingga tahun 2017 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 500 sampel. Berdasarkan hasil uji regresi logistik, uji statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menunjukkan hasil penelitiannya yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan Perusahaan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Perusahaan yang mendapatkan opini audit *non going concern* tidak selamanya memiliki pertumbuhan perusahaan yang lebih baik dibanding perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern*, hal ini dibuktikan dengan nilai maksimum pertumbuhan penjualan sebesar 5,977 berada pada perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern*.

- b. *Debt default* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Opini audit *going concern* akan diberikan kepada perusahaan dengan status *debt default*, dimana terdapat 40 perusahaan yang menerima status *debt default* dan memperoleh opini audit *going concern*.
- c. Kualitas Audit ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan negatif terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Sebanyak 59 sampel perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* memperoleh opini audit *going concern*.
- d. Profitabilitas ( $X_4$ ) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya negatif akan memperoleh opini audit *going concern*, tetapi tidak menutup kemungkinan juga dapat menerima opini audit *non going concern*.
- e. Likuiditas ( $X_5$ ) berpengaruh signifikan negatif terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Perusahaan dengan *current ratio* yang kecil akan cenderung menerima opini audit *going concern*, hal ini dibuktikan dengan nilai minimum untuk perusahaan yang menerima opini audit

*going concern* menunjukkan angka yang sangat kecil yaitu sebesar 0,034.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian adalah variabel independen yaitu Pertumbuhan Perusahaan, *Debt default*, Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Likuiditas hanya memberikan pengaruh sebesar 23,6% terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, sedangkan 76,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian, maka dapat diajukan saran untuk penelitian mendatang yaitu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti *Opinion shopping*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan sebagainya, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup untuk menjelaskan tentang penerimaan opini audit *going concern*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jilid 2. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Arga Fajar Santosa dan Linda K. Wedari.2007."Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going concern." *JAAI*.Volume 11 No.2 Desember. Hal 141-158.
- Baldric Siregar dan Abdul Rahman. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.8, No.2, Agustus. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Feri Setiawan. 2015. "Pengaruh pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan leverage terhadap Opini Audit Going Concern". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 4 No.3.
- Fini Rizki Nanda.2015. "Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern." *Jurnal Ekonomi KIAT*. Volume 24, No.1,Hal 41-64.
- Geiger, Marshall A.2014."The Global Financial Crisis: U.S. Bankruptcies and Going-Concern Audit Opinions". *Accounting Horizons*.Volume 28, No.1. Hal 59-75.
- Hardies, Kris, *et al.*2016. "Do (Fe)Male Auditors Impair Audit Quality? Evidence from Going-Concern Opinions".*European Accounting Review*.Volume 25, No. 1. Hal 7-34.
- I Made Sudana.2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.

Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indira Januarti. 2009. “Analisis Pangaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Sistem Informasi, Auditing, Etika Profesi*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Ira Kristiana. 2012. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhanperusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Volume 11 No.1 Januari. Hal 47-51.

Jogiyanto Hartono. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Enam. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir.2008.*Analisa Laporan Keuangan*.Jakarta: Rajawali Pers.

Maydica Rossa Arsianto dan Shiddiq Nur Rahardjo.2013.“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern”.*Diponegoro Journal of Accounting*.Volume 2, No.3. Hal 1-7.

Mirna Dyah Praptitorini dan Indira Januarti. 2011. “Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Going Concern”. *Jurnal Akuntansi dan keuangan Indonesia*. Volume 8, No.1 Juni. Hal 78-93.

Monica Krissindiastuti. dan Rasmini, N.K. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern". *E-Jurnal Akuntansi*, pp.451-481.

Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Pipin, Kurnia dan Nanda F. Mella. 2018. "Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Volume 6, No.1. Hal 105-122.

Putri R. Susanto dan Siti Zubaidah. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Debt Default dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Volume 5, No.2 Oktober. Hal 791-800.

Riyanto S. Suharsono. 2018. "Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*". *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*. Volume 2, No.1 Januari. Hal 35-48.

Setyarno, E.B., Januarti, dan Faisal, 2006. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.

Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Solihyah Wulandari. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 6, No.3. Hal 531-558.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

